

## HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN BALITA USIA 1-5 TAHUN (Di Posyandu Dempok Utara Kecamatan Diwek Jombang)

Yogy Ahmad Fauzi\* Ruliati\*\* Inayatur Rosyidah\*\*\*

### ABSTRAK

**Pendahuluan:** Perkembangan merupakan suatu proses kematangan fungsi tubuh anak yang berkaitan dengan social emosional, motorik kasar, motorik halus, dan berbahasa anak. Anak balita usia 1-5 tahun merupakan situasi usia yang sangat mempengaruhi perkembangan anak serta kualitas anak ke periode selanjutnya. **Tujuan:** Tujuan penelitian, adalah mengetahui hubungan status gizi dengan perkembangan balita usia 1-5 tahun di Posyandu Dempok Utara Kecamatan Diwek Jombang. **Metode:** Variabel dalam penelitian adalah variabel *independen* status gizi balita usia 1-5 tahun dan variabel *dependen* perkembangan balita usia 1-5 tahun jenis penelitian menggunakan analitik kolerasional dengan desain *cross sectional*, dengan populasi sebanyak 125 balita dan orang tua dengan sampel 95 balita dan orang tua dengan teknik *probability sampling*, pengambilan sampel secara *simple random sampling* dengan instrument penelitian menggunakan timbangan berat badan dan dengan kuisioner praskrining perkembangan, pengolahan data *editing, coding, scoring*, dan *tabulating* dan uji statistic menggunakan uji *chi-square*. Hasil: Hasil penelitian diperoleh, status gizi buruk 4 balita (4,2%), gizi kurang 13 balita (13,7%), gizi baik 78 balita (82,1%), perkembangan yang sesuai 76 balita (80,0%), perkembangan yang meragukan 15 (15,8%), perkembangan penyimpangan 4 balita (4,2%). **Kesimpulan:** Hasil uji *chi-square* menunjukkan signifikansi  $p = 0,000 \leq \alpha$  (0,05), sehingga terdapat hubungan antara status gizi dengan perkembangan balita. Penelitian ini dapat dianalisis, status gizi berhubungan dengan perkembangan balita usia 1-5 tahun. **Saran:** agar orang tua selalu memberikan stimulasi berbicara pada anak agar tidak mengalami keterlambatan pada bahasa

Kata kunci : perkembangan, status gizi, balita.

## RELATIONSHIP OF NUTRITIONAL STATUS WITH DEVELOPMENT OF BEHAVIOR AGES 1-5 YEARS

(In the North Dempok Posyandu Diwek Jombang District)

### ABSTRACT

**Introduction:** Development is a process of maturing the body's functioning of the child associated with social emotional, gross motoric, fine motoric, and child language. Toddlers aged 1-5 years is an age situation that greatly affects the development of children and the quality of children to the next period. **Purpose:** The purpose of the study was to determine the relationship of nutritional status with the development of infants aged 1-5 years at the North Dempok Posyandu, Diwek Jombang District. **Methods:** The variables in the study were the independent variables of infant nutrition starters aged 1-5 years and the dependent variable development of toddlers aged 1-5 years the type of research used a collaborative analytic with cross sectional design, with a population of 125 toddlers and parents with a sample of 95 toddlers and parents with probability sampling technique, sampling by simple random sampling with research instruments using weight scales and with a developmental questionnaire, managing data editing, coding, scoring, and tabulating and statistical tests using the chi-square test. **Results:** The results were obtained, poor nutritional status of 4 toddlers (4.2%), malnutrition 13 toddlers (13.7%), good nutrition 78 toddlers (82.1%), appropriate development 76 toddlers (80.0%), dubious development 15 (15.8%), development of deviations 4 toddlers (4.2%). **Conclusion:** The results of the chi-square test show the significance of  $p = 0,000 \alpha \alpha$  (0.05), so there is a relationship between nutritional status and the development of toddlers. This study can be analyzed, nutritional status related to the development of infants aged 1-5 years. **Suggestions:** that parents always provide stimulation to speak to children so as not to experience delays in language

*Keywords: development, nutritional status, toddlers.*

## PENDAHULUAN

Nutrisi yang mempunyai kualitas dan kuantitas yang tidak baik akan menimbulkan permasalahan gizi seperti gizi kurus, gizi sangat kurus, gizi gemuk, dan obesitas sehingga status gizi yang tidak normal akan berdampak pada struktur dan fungsi otak sehingga sel otak akan berkurang yang dapat menyebabkan permasalahan perkembangan pada balita (Gunawan, Fadlyana, & Rusmil, 2011).

Permasalahan perkembangannya diantaranya bahasa, motorik halus, motorik kasar, kognitif, sensorik, dan sosial, akan tetapi masalah keterlambatan yang sering terjadi pada balita yaitu bahasa dan keterlambatan motorik pada balita (Husnah, 2015).

Permasalahan perkembangan balita di dunia, data UNICEF tahun 2011 menyebutkan 27,5% atau setara tiga juta anak yang mengalami keterlambatan perkembangan (Asthiningsih & Muflihatin, 2018). permasalahan keterlambatan di Indonesia ada 11,7% kasus keterlambatan, keterlambatan perkembangan di provinsi Jawa timur terdapat sekitar 10% dari total penduduk Jawa Timur (Kesehatan, 2018). kabupaten Jombang dimana presentase keterlambatan perkembangan mencapai 63,37% dari total balita yang ada di Jombang (Dinkes, 2018).

Solusi yang sangat disarankan dengan menggunakan stimulasi deteksi dini pada balita, salah satunya dengan alat Kuisiner PraSekrining Perkembangan yang meruapkan pemeriksaan prasekrining untuk deteksi dini perkembangan balita yang hanya boleh digunakan oleh tenaga kesehatan seperti dokter, perawat, bidan (Dhamayanti, 2017).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di posyandu di Posyandu Dompok Utara Kecamatan Diwek Jombang masih terdapat permasalahan gizi yang kurang dan terdapat beberapa perkembangan yang belum sesuai. Uraian tersebut perlu diadakan penelitian tentang hubungan satataus gizi dengan perkembangan balita usia 1-5 tahun di Posyandu Dompok Utara Kecamatan Diwek Jombang dengan harapan bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat

bagi orangtua agar dapat memperhatikan gizi dan perkembangan anak.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat di rumuskan masalah, Bagaimanakah hubungan status gizi dengan perkembangan balita usia 1-5 tahun di Posyandu Dompok Utara Kecamatan Diwek Jombang?. Tujuan penelitian ini menganalisis hubungan status gizi dengan perkembangan balita usia 1-5 tahun di Posyandu Dompok Utara Kecamatan Diwek Jombang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memeberikan manfaat dan pengetahuan kepada orang tua, petugas kesehatan, tentang cara mendeteksi permasalahan perkembangan balita.

## BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian analitik dengan tipe korelasional dengan desain cross sectional. Populasi pada penelitian ini adalah balita usia 1-5 tahun di posyandu dompok utara kecamatan diwek Jombang dengan jumlah responden sebanyak 125 balita dan ibu dan sampel yang digunakan sebanyak 95 responden balita usia 1-5 tahun dan ibu. Teknik dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling*, Jenis *simple random sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah status gizi pada balita usia 1-5 tahun, variabel dependen pada penelitian ini adalah perkembangan pada balita usia 1-5 tahun. Pengumpulan data Pengukuran antropometri dan KPSP (Kuisiner PraSekrining Perkembangan). Pengolahan data editing, coding, scoring, tabulating, dilanjutkan analisa data dengan uji *Chi square*.

## HASIL PENELITIAN

### Data Umum

Table 5.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin di Posyandu Dompok Utara Kecamatan Diwek Jombang

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	48	50,5
2	Perempuan	47	49,5
Total		95	100,0

Sumber: Data primier 2019

Data dari tabel 5.1 menunjukkan bahwa setengah responden berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 48 balita (50,5% ).

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia di Posyandu Dempok Utara Kecamatan Diwek Jombang

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	12 bulan - 18 bulan	21	22,1
2	18 bulan - 21 bulan	0	0
3	24 bulan - 36 bulan	21	21,1
4	42 bulan - 48 bulan	11	11,6
5	54 bulan - 60 bulan	42	42,2
Total		95	100,0

Sumber: Data Primer 2019

Data dari tabel 5.2 menunjukkan hampir setengahnya responden berumur 54 bulan - 60 bulan dengan jumlah 42 balita (42,2%).

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan ibu di Posyandu Dempok Utara Kecamatan Diwek Jombang

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	SD	0	0
2	SMP	7	7,4
3	SMA	88	92,6
Total		95	100,0

Sumber: Data Primer 2019

Data tabel 5.3 menunjukkan bahwa hampir seluruh responden, pendidikan ibu adalah SMA dengan jumlah 88 (92,6%)

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan ibu di Posyandu Dempok Utara Kecamatan Diwek Jombang

No	Pekerjaan ibu	Frekuensi	Persentase (%)
1	Ibu rumah tangga	93	97,9
2	Wiraswasta	2	2,1
3	PNS	0	0
Total		95	100,0

Sumber: Data Primer 2019

Data tabel 5.4 menunjukkan bahwa hampir seluruh responden data pekerjaan ibu adalah 93 (97,9%).

Tabel 5.5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan urutan anak di Posyandu Dempok Utara Kecamatan Diwek Jombang

No	Urutan anak	Frekuensi	Persentase (%)
1	Anak ke-1	92	96,8
2	Anak ke-2	2	2,1
3	Anak ke-3	1	1,1
Total		95	100,0

Sumber: Data Primer 2019

Data tabel 5.5 menunjukkan bahwa hampir seluruh balita merupakan anak yang ke-1 dengan jumlah 92 (96,8%).

### Data Khusus

Tabel 5.6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan status gizi balita usia 1-5 tahun di Posyandu Dempok Utara Kecamatan Diwek Jombang

No	Status gizi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Buruk	4	4,2
2	Kurang	13	13,7
3	Baik	78	82,1
4	Lebih	0	0
5	Obesias	0	0
Total		95	100,0

Sumber: Data Primer 2019

Data dari tabel 5.6 menunjukkan hampir seluruh responden mempunyai status gizi baik dengan jumlah 78 balita (82,1%).

Tabel 5.7 Distribusi frekuensi responden berdasarkan perkembangan balita usia 1-5 tahun di Posyandu Dempok Utara Kecamatan Diwek Jombang

No	Perkembangan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sesuai	76	80,0
2	Meragukan	15	15,8
3	Penyimpangan	4	4,2
Total		95	100,0

Sumber: Data Primer 2019

Data dari tabel 5.7 menunjukkan hampir seluruh responden mempunyai perkembangan yang sesuai dengan jumlah 76 balita (80,0%).

Tabel 5.8 Tabulasi hubungan status gizi dengan perkembangan balita usia 1-5 tahun di Posyandu Dempok Utara Kecamatan Diwek Jombang

Sataus Gizi	Perkembangan						Total	
	Sesuai		Meragukan		Penyimpangan		n	%
	n	%	n	%	n	%		
Gizi buruk	0	0	1	1,1	3	3,1	4	4,2
Gizi kurang	4	4,2	8	8,4	1	1,1	13	13,7
Gizi baik	72	75,8	6	6,3	0	0	78	82,1
Total	76	80,0	15	15,8	4	4,2	95	100,0
<i>P value = 0,000</i>								

Sumber: Data Primer 2019

Data dari tabel 5.8 menunjukkan hampir seluruhnya gizi baik 72 (75,8%) dan perkembangan yang sesuai hampir seluruhnya mempunyai perkembangan yang sesuai 76 (80,0%).

Hasil uji statistik *chi square* diperoleh nilai yang signifikan 0,000, yang lebih rendah dari standart signifikansi 0,05, H1 di terima dan ada hubungan antara status gizi dengan perkembangan balita usia 1-5 tahun di Posyandu Dempok Utara Kecamatan Diwek Jombang.

## PEMBAHASAN

### Status Gizi Balita Usia 1-5 Tahun

Status gizi pada tabel 5.6 menunjukkan hampir seluruh responden mempunyai gizi baik dengan jumlah 78 balita (82,1%). Menurut peneliti adalah jenis kelamin, usia, berat, pekerjaan ibu, urutan anak. angka kecukupan gizi antara laki-laki dan perempuan berbeda, perbedaannya terletak pada aktivitas anak setiap hari anak laki-laki lebih sering bermain yang lebih menguras tenaga daripada anak perempuan. Perbedaan pada metabolisme anak laki-laki dan perempuan yang juga berkaitan dengan aktivitas anak setiap harinya, orang tua anak akan lebih memperhatikan gizi anak serta pola asuh yang disertai stimulasi yang diberikan orang tua karena mereka tidak mau kalau anak ke-1 mereka mengalami permasalahan.

Zat gizi yang dapat membangun tubuh agar tetap sehat mempunyai fungsi spesifik dan saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Zat gizi

yang berfungsi memberikan energi pada tubuh diantaranya karbohidrat, lemak, dan protein, Tingkat usia dan berat badan anak yang berbeda selalu mempunyai kegiatan aktivitas yang berbeda mengikuti perkembangan usianya (Yusuf, Yulismi, Kasnita, Kadijah, 2008).

Faktor yang mempengaruhi perkembangan, faktor internal umur merupakan suatu tolak ukur percepatan pertumbuhan dan perkembangan anak, jenis kelamin merupakan perkembangan pada anak perempuan lebih cepat di banding anak laki-laki, keluarga akan mempengaruhi bentuk tubuh anak sesuai dengan orang tuanya (kemenkes, 2016).

### Perkembangan Balita Usia 1-5 Tahun

Data perkembangan balita usia 1-5 tahun pada Tabel 5.7 menunjukkan hampir seluruh responden mempunyai perkembangan yang sesuai dengan jumlah 76 balita (80,0%).

Menurut peneliti Faktor yang mempengaruhi perkembangan adalah usia berat badan, usia dan berat badan dapat mempengaruhi perkembangan anak, saat anak saat usia 12 bulan anak hanya dapat berdiri dengan berpegangan pada kursi atau meja dan anak akan tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya disertai dengan berat badan yang bertambah saat anak sudah berumur 60 bulan anak sudah dapat berjalan dan berlari. Status gizi pada anak sangat diperlukan agar agar anak dapat tumbuh dengan baik memiliki berat badan yang sesuai dan juga akan mempengaruhi perkembangan yang baik tanpa ada permasalahan.

Perkembangan juga akan mengalami perubahan yang progresif, berdampak pada proses kematangan dan pengalaman individu, setiap individu dalam perjalanan kehidupan akan melalui dua proses yang pertama yaitu, pertumbuhan, pertumbuhan disini mengarah pada masa bayi, yang kedua kemunduran, kemunduran akan terjadi pada saat individu sudah menginjak umur dewasa akhir (Soetjiningsih, 2012).

### Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Balita Usia 1-5 Tahun

Nilai uji statistik menggunakan *chi-square* didapat  $p=0,000$  nilai ini lebih kecil dari standart signifikansi 0,05, hal ini menunjukkan bahwa

terdapat hubungan antara status gizi dengan perkembangan balita usia 1-5 tahun di Posyandu Dempok Utara kecamatan Diwek Jombang.

Data penelitian status gizi pada tabel 5.8 menunjukkan hampir seluruh responden mempunyai status gizi baik dengan jumlah 78 balita (82,1%) dan data pada perkembangan balita usia 1-5 tahun menunjukkan hampir seluruh responden mempunyai perkembangan yang sesuai dengan jumlah 76 balita (80,0%).

Menurut peneliti pemberian gizi yang baik dari orang tua membuat perkembangan anak juga sesuai dengan perkembangannya sewajarnya dan memberikan pola asuh yang baik untuk anak, orang tua anak juga rutin membawa anaknya ke posyandu sehingga ibu juga mengatehu informasi tentang gizi yang baik untuk anak, serta perkembangan yang sesuai dengan anak, ibu dengan mudah mencermati informasi yang diberikan karena kebanyakan adalah lulusan SMA (Sekolah Menengah Atas) yang dengan cepat memahami, sehingga anak akan tumbuh dan berkembang dengan kualitas yang baik.

Tumbuh kembang anak sangat menentukan sumber daya yang berkualitas, perkembangan pada anak dipengaruhi oleh lingkungan dan orang tua. Orang tua yang merupakan orang terdekat dengan anak harus paham tentang tumbuh kembang anak, tidak hanya itu untuk mencapai perkembangan yang berkualitas harus didukung dengan nutrisi yang baik, karena didalam nutrisi terdapat kesinambungan antara asupan gizi dan jumlah gizi yang dibutuhkan oleh tubuh anak ini sangat penting untuk memenuhi berbagai fungsi tubuh anak. (Husnah, 2015).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Status gizi pada balita usia 1-5 tahun di Posyandu Dempok Utara Kecamatan Diwek Jombang adalah hampir seluruh responden mempunyai status gizi baik.
2. Perkembangan balita usia 1-5 tahun di Posyandu Dempok Utara Kecamatan Diwek Jombang adalah hampir seluruh responden mempunyai perkembangan yang sesuai

3. Ada hubungan antara status gizi dengan perkembangan balita usia 1-5 tahun di Posyandu Dempok Utara Kecamatan Diwek Jombang.

### Saran

1. Orang tua  
Hasil penelitian ini masih terdapat perkembangan bahasa yang masih kurang, diharapkan orang tua lebih sering memberikan stimulasi kepada anak seperti sering diajak berbicara, dan melatih anak untuk terus bisa bicara.
2. Kader posyandu  
Hasil penelitian ini bisa menjadi informasi bahwa masih terdapat gizi yang belum baik serta perkembangan yang belum sesuai, para kader harus terus memotivasi orang tua agar terus mengikuti posyandu agar bisa mengurangi resiko status gizi yang belum sesuai dan keterlambatan perkembangan.
3. Peneliti selanjutnya  
Hasil penelitian ini dapat mengembangkan bahasan tentang perkembangan balita usia 1-5 tahun, serta penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya

### DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, G., Fadlyana, E., & Rusmil, K. (2017). *Hubungan Status Gizi dan Perkembangan Anak Usia 1 - 2 Tahun*. *Sari Pediatri*, 13(2), 142.  
<https://doi.org/10.14238/sp13.2.2011.142-6>
- Dhamayanti, M. (2017). *Kuesioner Praskrining Perkembangan (KPSP) Anak*. *Sari Pediatri*, 8(1), 9.  
<https://doi.org/10.14238/sp8.1.2006.9-15>
- Dinkes. (2017). *Profil Kesehatan Kabupaten Jombang Tahun 2017*. *Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang*, 82–88.
- Gurnida, D. A., Gamayani, U., & Sukandar, H. (2018). *Asuhan Nutrisi dan Stimulasi dengan Status Pertumbuhan dan Perkembangan Balita Usia 12 – 36 Bulan*. *Nutrition Care and Stimulation with Growth and Development Toddlers Ages 12 – 36 Months*. *Global Medical and Health Communication*, 6(38), 12–20.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29313/g>

- Husnah. (2015). *Hubungan Pola Makan , Pertumbuhan dan Stimulasi dengan Perkembangan Anak Usia Balita di Posyandu Melati Kuta Alam Banda Aceh. Jurnal Kedokteran Syiah Kuala, 15(2), 66–71.* Retrieved from <http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=428785>
- Soetjiningsih, C. H., (2012). *Perkembangan Anak Sejak Pertumbuhan Sampai Dengan Kanak-kanak akhir.* Jakarta: Rendra Media Grup.
- Yusuf, I., Yulastri, a., Kasmita, & Faridah, a. (2008). *Teknik Perencanaan Gizi Jilid 1.* Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan .